

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain analitik observasional. Penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional untuk meneliti atau melihat suatu kejadian yang terjadi secara bersamaan dengan kondisi atau faktor yang dapat menimbulkan kejadian DBD.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagai mana adanya (Prihatiningsih, 2022). Penelitian ini dilakukan dengan observasi lapangan menggunakan lembar observasi mengenai kondisi lingkungan fisik rumah yaitu tempat penampungan air, pencahayaan, ventilasi, kondisi bangunan, kondisi kebersihan lingkungan, keberadaan breeding place.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di wilayah Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang. Penentuan lokasi penelitian ini dipilih karena Kecamatan Ambarawa termasuk wilayah endemis DBD dan berdasarkan hasil identifikasi data penyakit DBD yang dilaporkan setiap tahunnya selalu ada kasus DBD di wilayah tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kecamatan Ambarawa, waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Februari tahun 2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Amin et al., 2023). Populasi kasus penelitian ini yaitu KK masyarakat Kecamatan Ambarawa yang berjumlah 22.177.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini diambil dari data Puskesmas Ambarawa. Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi yaitu jumlah seluruh sampel sebanyak 100 responden dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Quota Sampling menurut Sugiyono (2021). Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel yang diperlukan

N = total populasi

e = margin of error (kesalahan batas) yang diinginkan, biasanya dinyatakan dalam desimal (misalnya, 0.10 untuk 10%)

$$n = \frac{22.177}{1+22.177(0,10^2)} = 100 \text{ responden}$$

10 Desa :

1. Ngampin
2. Pojoksari
3. Tambakboyoy
4. Lodoyong
5. Kupang

6. Kranggan
7. Panjang
8. Baran
9. Bejalen
10. Pasekan

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan atau ruang lingkup variabel dalam penelitian.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Lingkungan Fisik Rumah	Secara teori rumah yang tidak sehat dapat menimbulkan berbagai macam penyakit apabila rumah tersebut tidak memiliki ventilasi yang memadai. Segala sesuatu yang berada disekitar manusia yang tidak bernyawa dan benda mati seperti: tempat penampungan air, pencahayaan, ventilasi, kondisi bangunan, kondisi dan keberadaan breeding place.	Observasi	Wawancara menggunakan lembar kuesioner	0 = tidak memenuhi syarat 1 = memenuhi syarat	Nominal
Tempat Penampungan Air	Tempat penampungan air yang aman dan tertutup. Tempat perindukan nyamuk merupakan tempat-tempat nyamuk berkembangbiak.	Observasi	Wawancara dan Observasi	0 = tidak memenuhi syarat 1 = memenuhi syarat	Nominal
Pencahayaan	Pencahayaan seperti yang diketahui nyamuk menyukai tempat yang memiliki pencahayaan yang minim yaitu kurang dari 60 lux.	Kuesioner	Wawancara menggunakan lembar kuesioner	0 = tidak memenuhi syarat 1 = memenuhi syarat	Nominal

Ventilasi	Keberadaan kawat kasa pada tempat bertukarnya udara di dalam ruang rumah dengan lingkungan disekitarnya berupa lubang angin.	Wawancara	Kuesioner	0 = tidak memenuhi syarat 1 = memenuhi syarat	Nominal
Kondisi Bangunan	Bangunan yang lembab dan retak dapat membantu perkembangbiakan nyamuk	Observasi	Wawancara dan Observasi	0 = tidak memenuhi syarat 1 = memenuhi syarat	Nominal
Kondisi Kebersihan Lingkungan	Penanganan sampah di lingkungan rumah penderita DBD dibuktikan masih ditemukannya masih banyak sampah di sekitar rumah masyarakat, hal ini dapat menjadi tempat perindukan nyamuk dan berkembangbiaknya nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	Observasi	Wawancara menggunakan lembar kuesioner	0 = tidak memenuhi syarat 1 = memenuhi syarat	Nominal

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dapat diketahui sumber datanya dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung (Ph.D. Ummul Aiman et al., 2022). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data dari peneliti melalui wawancara dan observasi langsung kepada responden, dengan menggunakan lembar kuesioner dan mengamati langsung bagaimana kondisi lingkungan fisik rumah responden. Variabel yang akan diteliti yaitu kondisi fisik rumah dilihat dari jarak antar rumah, tempat pembuangan sampah, tempat penampungan air atau container, frekuensi pengurusan container.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui lembaga, organisasi, instistusi lain (Ph.D. Ummul Aiman et al., 2022). Data sekunder pada penelitian ini

diperoleh dari data kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Puskesmas Ambarawa pada periode bulan Januari – Desember 2024 dengan jumlah 128 kasus.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini antara lain:

1. Tahap persiapan
 - a. Peneliti menentukan masalah
 - b. Melakukan studi pendahuluan serta studi pustaka
 - c. Peneliti mengajukan etik penelitian di Universitas Ngudi Waluyo
 - d. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Fakultas Kesehatan Ngudi Waluyo
 - e. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Dinas Kesehatan, Puskesmas Ambarawa, Kecamatan Ambarawa, dan Setiap Kelurahan di Ambarawa.
 - f. Peneliti meminta data sekunder terkait jumlah data penyakit DBD di Puskesmas Ambarawa.
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Peneliti datang ke wilayah Kecamatan Ambarawa
 - b. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden tentang tujuan dari pengisian kuesioner
 - c. Peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada responden
 - d. Peneliti mengisi kuesioner berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan responden
 - e. Kuesioner yang telah diisi kemudian dikumpulkan kepada peneliti
 - f. Kuesioner diperiksa kembali apakah jumlahnya responden telah sesuai dengan jumlah kuesioner yang diisi
3. Tahap penyelesaian
 - a. Setelah data didapatkan oleh peneliti kemudian di analisis
 - b. Peneliti menarik kesimpulan dan menyusul hasil penelitian

G. Pengolahan Data

1. Editing

Pada tahap ini, peneliti memeriksa kembali data wawancara dan observasi yang sudah dikumpulkan dan perbaikan terkait kelengkapan dan ketepatan jawaban responden agar diperoleh hasil yang sesuai. Data yang sudah sesuai kemudian bisa dimasukkan kedalam microsoft excel.

2. Coding

Pemberian kode (Coding) ialah mengklasifikasi data dan memberi kode Setelah semua kuesioner diedit, tahap selanjutnya diberikan kode pada setiap pemilihan jawaban guna mempermudah tahapan selanjutnya.

3. Entry Data

Memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer. Setelah semua jawaban kuesioner terisi penuh dan benar, dan juga sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar dapat dianalisis.

4. Tabulating

Membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti. Data dimasukkan kedalam tabel-tabel tersebut, setelah data terkumpul dalam tabel, dilaksanakan pengolahan dengan menghitung skor tertinggi dan skor terendah untuk menentukan distribusi frekuensi.

H. Analisis Data

Analisa data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Adapun tahap-tahap dalam analisa data adalah sebagai berikut:

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk melihat distribusi frekuensi pada masing-masing variabel yang diteliti secara rinci dalam bentuk penyajian tabel frekuensi (Norfai, 2022). Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan secara keseluruhan karakteristik dari masing-masing variabel yang diteliti sebelum dilakukannya analisis bivariat.